

**JARINGAN SOSIAL TAUKE PEREMPUAN DI PASAR  
TRADISIONAL**

**(Studi Kasus 5 Tauke Perempuan di Pasar Padang Lua,  
Nagari Padang Lua, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten  
Agam)**

**SKRIPSI**



**Pembimbing I: Dr. Sri Setiawati, MA  
Pembimbing II: Sidarta Pujiraharjo, S. Sos, M. Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

# **JARINGAN SOSIAL TAUKE PEREMPUAN DI PASAR TRADISIONAL**

**(Studi Kasus 5 Tauke Perempuan di Pasar Padang Lua,  
Nagari Padang Lua, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten  
Agam)**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik**



**Oleh:**

**Tasha Humaira**

**2010822027**

**Pembimbing I: Dr. Sri Setiawati, MA**

**Pembimbing II: Sidarta Pujiraharjo, S. Sos, M. Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

## INTISARI

**Tasha Humaira (2010822027). Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2024. “Jaringan Sosial Tauke Perempuan Di Pasar Tradisional (Studi Kasus 5 Tauke Perempuan di Pasar Padang Lua, Nagari Padang Lua Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam)”. Pembimbing I: Dr. Sri Setiawati, MA dan Pembimbing II: Sidarta Pujiraharjo, S. Sos, M. Hum**

Pasar sebagai Lembaga ekonomi masyarakat merupakan wadah dari hubungan sosial. Keberadaan pasar tradisional sangat penting dalam menopang perekonomian keluarga dan masyarakat secara umum, terutama bagi perempuan. Pasar Padang Lua sebagai salah satu pasar tradisional terbesar di Kabupaten Agam, Sumatera Barat, menjadi ruang penting bagi perempuan. Peran perempuan dalam aktivitas ekonomi di pasar tradisional tidak hanya sebatas pedagang atau pelaku usaha kecil, kehadiran perempuan di Pasar Padang Lua juga berperan sebagai tauke atau penghubung antara produsen, pemasok, dan konsumen.

Penelitian ini membahas mengenai jaringan sosial pada tauke perempuan di Pasar Padang Lua serta menjelaskan aktor-aktor yang terlibat dan fungsi masing-masing aktor yang terlibat. Metode penelitian yang digunakan yakni metodologi kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial tauke perempuan di Pasar Padang Lua cenderung bersifat kultural-individual ketimbang struktural. Walaupun begitu jaringan ini memainkan peran krusial dalam memastikan kelancaran operasional pasar. Jaringan ini menggambarkan aktivitas penjualan oleh petani kepada pedagang pengumpul (Tauke), kemudian dikirim oleh distributor hingga sampai kepada konsumen akhir. Pola jaringan yang terjalin di pasar ini menggambarkan aktivitas sehari-hari yang saling bergantung dan mendukung satu sama lain, yang pada gilirannya menguatkan keberlanjutan ekonomi pasar. Pola jaringan yang terbentuk dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti kerja sama, pertemanan, perjanjian dagang, atau amanat.

**Kata Kunci: Jaringan Sosial, Hubungan Sosial, Tauke Perempuan, Pasar Tradisional**

## ABSTRACT

**Tasha Humaira (2010822027) Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. “Social Networks of Female *Tauke* in Traditional Markets (A Case Study of 5 Female *Tauke* in Padang Lua Market, Nagari Padang Lua, Banuhampu Subdistrict, Agam Regency)”. Advisor I: Dr. Sri Setiawati, MA and Advisor II: Sidarta Pujiraharjo, S. Sos, M. Hum**

The market, as an economic institution of society, serves as a platform for social relationships. The existence of traditional markets plays a crucial role in supporting family and community economies, particularly for women. Padang Lua Market, one of the largest traditional markets in Agam Regency, West Sumatra, provides an important space for women. Women's roles in the economic activities of traditional markets extend beyond being traders or small business owners; they also act as *tauke* or intermediaries connecting producers, suppliers, and consumers at Padang Lua Market.

This research discusses the social networks of female *tauke* at Padang Lua Market and explains the actors involved and explain their respective roles within the network. A qualitative research method with a case study approach was used, and data was collected through literature review, observation, interviews, and documentation. The informants were selected using purposive sampling techniques.

The findings indicate that the social networks of female *tauke* at Padang Lua Market tend to be more cultural-individual rather than structural. However, these networks play a critical role in ensuring the smooth operation of the market. The network illustrates the sales activities from farmers to *tauke* (collecting traders), who then distribute goods through distributors to reach end consumers. The network patterns in this market reflect daily activities characterized by mutual dependence and support, which in turn strengthens the market's economic sustainability. These network patterns manifest in various forms such as cooperation, friendships, trade agreements, or trust-based arrangements.

**Keywords: Social Networks, Social Relationships, Female *Tauke*, Traditional Markets**